

Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media Gambar

*(Improving Learning Outcomes Class III A Students
Of Writing Poems at SDN Patrang 01 Jember
By Using Picture)*

Lita Wahyuning Sari, Hari Satrijono, Sihono
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
[E-mail: harisatrijono123@gmail.com](mailto:harisatrijono123@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A SDN Patrang 01 Jember bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media gambar dan untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa melalui penerapan media gambar. Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa masih rendah sehingga diperlukan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran ini adalah media gambar. Penggunaan media gambar dapat merangsang siswa untuk memberikan imajinasi dan membuat siswa untuk kreatif dalam menulis puisi. Media gambar berfungsi sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam menuangkan gagasannya sesuai dengan maksud dan isi gambar ke dalam sebuah puisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 36 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media gambar adalah sebanyak dua siklus. Siklus I dan siklus II terdiri atas dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember meningkat. Peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media gambar dapat diketahui dari perbandingan skor hasil belajar menulis puisi prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 27,8%. Setelah diterapkan tindakan siklus I, sebanyak 25 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 69,4%. Hasil tes belajar keterampilan menulis puisi setelah dilakukan siklus II, sebanyak 32 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 88,9%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember.

Kata Kunci: menulis puisi, media gambar, hasil belajar.

Abstract

This research is conducted in class III A SDN Patrang 01 Jember, which purpose to describe the application of media images and to improving learning outcomes of writing poems by using picture. It is caused that there is a problem about learning outcomes of writing poems which still in low competence, so it is needed the appropriate of learning media. This learning media is picture media. The use of picture media can stimulate students to give imagination and make the students to be creative in writing poems. Picture media serves as a tool to facilitate students in the pouring ideas in accordance with the intent and content of the pictures into a poem. This research is Classroom Action Research with the subject of the research is 36 student. The data collection of this research used observation method, interview, test, and documentation. This research used picture that has two cycle. Cycle I and cycle II in two meeting. The result of the research shows that there is learning outcomes of writing poems in class III A SDN Patrang 01 Jember increase. This improvement has improved after doing by using picture media, it can be seen from comparing scoring of writing poems pre-cycle, cycle I, and cycle II. On the first stage of pre-cycle, there is ten students with learning completeness percentage of 27.8%. After applying cycle I, there are twenty five students with learning completeness percentage of 69.4%. The result of learning outcomes of writing poems skill, after applying cycle II, there are thirty two students with learning completeness percentage of 88.9%. So, it can be concluded that the use of picture media can improve learning outcomes of writing poems for class III A SDN Patrang 01 Jember.

Keywords: writing poems, picture media, learning outcomes.

Pendahuluan

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Salah satu jenis keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa SD yaitu menulis puisi. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik. Menulis puisi telah diajarkan kepada siswa SD, walaupun masih dalam lingkup yang sederhana.

Pembelajaran menulis puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi, pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil seni sastra agar anak didik mendapatkan rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan berguna bagi siswa karena dapat membantu siswa agar menjadi manusia yang simpatik dan pemikir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi awal pada siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember pada tanggal 03 Desember 2014 dapat diuraikan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi pada siswa masih tergolong kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya mencapai 27,8%. Pada saat menulis puisi, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi, dan pemilihan kata yang digunakan siswa dalam menulis puisi terkadang tidak tepat, serta minimnya penguasaan kosa kata yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan temuan-temuan masalah di atas, diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan juga sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi siswa khususnya siswa kelas rendah agar pembelajaran menjadi lebih optimal. Sesuai fase perkembangan kognitif menurut piaget, anak usia sekolah dasar khususnya pada siswa kelas rendah berada pada periode operasional. Pada periode ini, anak dapat berpikir secara logis mengenai benda-benda konkrit. Media pembelajaran yang relevan dan sesuai untuk mengatasi masalah tersebut adalah media gambar. Melalui media gambar dapat merangsang siswa untuk menuangkan idenya sesuai dengan isi gambar ke dalam sebuah puisi.

Media gambar merupakan salah satu media yang efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Media gambar yang memuat gambar-gambar keindahan alam dapat dijadikan sebagai sumber ide dalam menulis puisi. Gambar pemandangan alam dapat membangkitkan ide dan imajinasi siswa, sehingga memudahkan siswa untuk menulis puisi. Media pembelajaran ini merupakan media yang dapat membantu siswa memahami sekaligus meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk lebih produktif menciptakan puisi yang indah.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas III A SDN Patrang 01 Jember dengan Menggunakan Media Gambar”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember setelah diterapkan penggunaan media gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media gambar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi dan untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 jember setelah diterapkan penggunaan media gambar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SDN Patrang 01, Kabupaten Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN Patrang 01, yang terdiri atas 36 siswa dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa. Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar dalam keterampilan menulis puisi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pb = Persentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Adapun patokan kriteria hasil belajar siswa Masyhud (2013:67) dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria hasil belajar siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat kurang	0 – 39

Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada waktu penelitian, didapatkan data kemampuan menulis puisi siswa beserta persentase ketuntasan siswa pada tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.

a. Tahap Prasiklus

Kegiatan dilakukan dengan mengobservasi kegiatan siswa kelas III A, kegiatan guru, dan keadaan kelas saat pembelajaran keterampilan menulis puisi berlangsung. Berdasarkan observasi diketahui bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember belum optimal. Guru dalam melaksanakan pembelajaran hanya dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Pada awal tes keterampilan menulis puisi, siswa masih banyak yang kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk puisi. Siswa kurang memiliki kosa kata yang cukup sehingga masih sering bertanya pada guru maupun pada teman sebangkunya. Siswa juga masih kurang mengerti langkah-langkah dalam menulis puisi. Oleh sebab itu, siswa merasa kebingungan untuk merangkai kata-kata menjadi baris-baris puisi. Hal itu menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil belajar siswa pada tahap prasiklus yaitu dalam kegiatan menulis puisi sebelum menggunakan media gambar sebanyak 27,8 % yaitu 10 siswa dari 36 siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM pada tes menulis puisi, sedangkan sebanyak 72,2 % atau 26 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember.

b. Tahap Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I merupakan usaha untuk memecahkan masalah yang ditemukan pada pra siklus, yaitu kemampuan menulis puisi siswa yang masih rendah. Siklus I terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I, guru menerapkan media gambar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, penerapan media gambar masih belum optimal. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa guru kurang menyemangati siswa pada kegiatan pembelajaran, dan alokasi waktu yang digunakan tidak sesuai dengan alokasi yang ditentukan. Selain itu, Kemampuan siswa terhadap pilihan kata (diksi) dalam menulis puisi masih rendah. Hal ini didasarkan pada siswa yang masih kebingungan dalam menuangkan idenya untuk menulis puisi. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media gambar masih kurang. Namun, siswa sudah mulai memahami langkah-langkah dalam menulis puisi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa setelah menerapkan media gambar.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar memperoleh ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 69,4%. Hal ini masih kurang dari indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu 75%. Secara keseluruhan siswa yang mengikuti tes berjumlah 36 orang. Terdapat 25 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 67 dan 11 siswa yang mendapat nilai kurang dari 67. Data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus I ini belum maksimal. Ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus I disajikan per kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan hasil belajar siklus I

Kriteria	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	10	27,8
Baik	70-79	15	41,7
Cukup	60-69	3	8,3
Kurang	40-59	8	22,2
Sangat Kurang	0-39	0	0
TOTAL		36	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8 siswa (22,2%) dari jumlah keseluruhan 36 siswa masuk dalam kategori kurang. Diagram ini menunjukkan bahwa siklus I kurang berhasil dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi sehingga diperlukan siklus II untuk memperbaiki hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember.

c. Tahap Siklus II

Untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus 1 dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar, maka dilaksanakan siklus 2.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus 2, pelaksanaan siklus 2 lebih lancar dibandingkan siklus 1 karena siswa lebih memahami langkah-langkah dalam menulis puisi. Siswa sudah dapat melaksanakan kegiatan mendiskusikan membuat puisi melalui kelompok dengan baik dan percaya diri. Pada akhir siklus II, keterampilan menulis puisi siswa dapat dikatakan telah meningkat. Pelaksanaan siklus II dapat meningkat karena guru menekankan bimbingan dengan menambah media gambar dan contoh puisi. Melalui contoh media gambar tersebut, guru memberikan bimbingan pada siswa agar membuat puisi dengan menggunakan kata-kata yang indah sesuai dengan yang siswa lihat dan siswa rasakan melalui gambar pemandangan alam dan membimbing siswa untuk menentukan pesan yang akan disampaikan dalam puisi. Selain itu, guru juga mendekati siswa agar siswa mau bertanya jika mengalami kesulitan dalam menulis puisi sehingga siswa yang mengalami kesulitan dapat dibimbing oleh guru. Oleh sebab itu, pelaksanaan siklus II dapat memperbaiki hasil keterampilan menulis puisi dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai keterampilan menulis puisi pada siklus II.

Hasil belajar pada siklus II menunjukkan ketuntasan hasil belajar sebanyak 32 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 88,9 %. Terdapat 32 siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 67 dan 4 siswa mendapatkan nilai kurang dari 67. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II sudah mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%, sedangkan rata-rata kelas secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 19,5% dari siklus I yaitu 69,4% menjadi 88,9% pada siklus II. Ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus II disajikan per kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan hasil belajar siklus II

Kriteria	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	21	58,3
Baik	70-79	11	30,6
Cukup	60-69	4	11,1
Kurang	40-59	0	0
Sangat Kurang	0-39	0	0
TOTAL		36	100

Tabel hasil belajar keterampilan menulis puisi pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi setelah menerapkan media gambar dalam kegiatan pembelajaran. Sebanyak 21 siswa (58,3%) tergolong sangat baik, 11 siswa (30,6%) tergolong baik, 4 siswa (11,1%) tergolong cukup. Siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember sudah tidak ada lagi yang tergolong kurang. Dari data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus II ini sudah berhasil dikarenakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa keterampilan menulis puisi.

2) Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan penelitian seagai berikut:

- Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media gambar, siswa sangat antusias, senang dan semua terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- Kosa kata yang digunakan siswa masih sedikit
- Hasil tes menulis puisi menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa meningkat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- Penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember dalam keterampilan menulis puisi dilakukan melalui: (a) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; (b) memberikan penjelasan dan bertanya jawab mengenai pengertian, unsur-unsur, dan langkah-langkah dalam menulis puisi; (c) menunjukkan gambar pemandangan alam dan mengidentifikasi gambar; (d) mengajak siswa

merangkai hasil identifikasi gambar menjadi sebuah puisi; (e) membentuk kelompok secara heterogen sesuai dengan tingkat kognitif dan jenis kelamin siswa; (f) meminta siswa membuat puisi secara berkelompok; (g) perwakilan dari setiap kelompok diminta bertanggungjawabkan hasil kerjanya di depan kelas; (h) meminta siswa membuat puisi secara individu (i) melakukan refleksi terhadap pengalaman siswa selama pembelajaran menulis puisi.

- Peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember setelah diterapkan penggunaan media gambar dapat diketahui dari perbandingan hasil nilai menulis puisi siswa antara nilai prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 27,8%. Setelah diterapkan tindakan siklus I, jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 69,4%. Hasil tes belajar keterampilan menulis puisi setelah dilakukan siklus II, ketuntasan belajar siswa semakin meningkat yaitu sebanyak 32 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 88,9 %. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas III A SDN Patrang 01 Jember.

Saran

- Bagi guru, hendaknya menggunakan gambar sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dan memotivasi siswa untuk menulis puisi;
- Bagi mahasiswa PGSD, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk bekal Program Pengalaman Lapangan di SD;
- Bagi peneliti lain, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan atau acuan untuk mengembangkan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, H. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana..* Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Tarigan, H.G. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.